

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI KELAS IV SD NEGERI 6 KAMPUNG LAPAI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

SKRIPSI



Oleh:
YUNIE NANDITHA
NIM. 19329201/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI KELA IV SD NEGERI 6 KAMPUNG LAPAI**

Nama : Yunie Nanditha
NIM/TM : 19329201/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Mei 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen IAI



Dr. Wirdati, M.Ag.
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:
Pembimbing Skripsi



Dr. Wirdati, M.Ag.
NIP. 19750204 200801 2 006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 26 Mei 2023

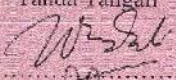


Dengan Judul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI KELAS IV SD NEGERI 6 KAMPUNG LAPAI**

Nama : Yunie Nanditha
NIM/TM : 19329201/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Wirdati, M.Ag.	
2. Anggota	: Sulaiman, S.PdL, M.Pd.	
3. Anggota	: Rahmi Wiza, S.PdL, M.A.	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunie Nanditha
NIM : 19329201
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas IV SD Negeri 6 Kampung Lapa**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Yunie Nanditha
NIM. 19329201

ABSTRAK

Yunie Nanditha 19329201/2019. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Type Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar PAI kelas IV SD Negeri 6 Kampung Lapai. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia. Namun kenyataannya, hasil belajar pada mata pelajaran PAI masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan model yang belum baik variatif. Sehingga diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian bertujuan untuk melihat seberapa besar efektivitas penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 6 Kampung Lapai. Populasi dalam penelitian ini kelas IV yang berjumlah 103 siswa. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas IVA sebagai kelas kontrol sebanyak 26 siswa dan kelas IVD sebagai kelas eksperimen sebanyak 23 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes hasil belajar siswa. Hasil validitas soal pada penelitian menunjukkan 20 soal valid dari 28 soal yang diujicobakan. Reliabilitas soal menggunakan *Cronbach alpha* diperoleh nilai $0,823 > 0,60$ yang berarti soal memiliki reliabilitas yang tinggi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas serta uji linieritas terlebih dahulu. Hasilnya kedua data bersifat normal dan homogen serta linier. Pada uji normalitas kelas eksperimen diperoleh nilai $\text{sig} = 0,144 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai $\text{sig} = 0,200 > 0,05$. Sedangkan uji homogenitas diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 1,385 < F_{\text{tabel}} = 2,019$. Adapun data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji *Independent sample T-test* dan uji efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan: Hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah menggunakan model NHT meningkat, berada pada kategori sangat tinggi diketahui pada interval 94–100 memiliki frekuensi terbanyak dengan 9 siswa atau 39,1%. 3) Hasil pengujian hipotesis uji t diperoleh bahwa $T_{\text{hitung}} = 2,855 > T_{\text{tabel}} = 2,011$, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan hasil belajar kelas eksperimen serta terdapat pengaruh signifikan antara Model *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar PAI. Besar efektivitas penerapan model NHT terhadap hasil belajar PAI yaitu sebesar 85,66% termasuk dalam kategori efektif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAC

Yunie Nanditha 19329201/2019. The Effectiveness of the Application of the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model on Learning Outcomes of PAI Class IV SD Negeri 6 Kampung Lapai. Thesis. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Science. Padang State University 2023.

Islamic Religious Education plays an important role in building a generation of noble people. But in reality, learning outcomes in PAI subjects are still low. One reason is the use of models that have not been varied. So it is necessary to use appropriate and good learning models by teachers in the learning process at school. One model that can be used is the Numbered Head Together (NHT) learning model. The research aims to see how much effectiveness the application of the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model has on learning outcomes in PAI subjects in Class IV SD Negeri 6 Kampung Lapai. The population in this research class IV amounted to 103 students. The samples of this study were class IVA as a control class of 26 students and class IVD as an experimental class of 23 students. The sampling technique in this study used purposive sampling. Methods of data collection in this study using questionnaires and tests of student learning outcomes. The results of the validity of the questions in the study showed that 20 questions were valid out of the 28 questions tested. The reliability of the questions using Cronbach alpha obtained a value of $0.823 > 0.60$ which means the questions have high reliability. Before testing the hypothesis, the normality and homogeneity tests were carried out as well as the linearity test first. The results of both data are normal and homogeneous and linear. In the normality test for the experimental class, the value was $\text{sig} = 0.144 > 0.05$ and in the control class, the value was $\text{sig} = 0.200 > 0.05$. While the homogeneity test obtained the value of $F_{\text{count}} = 1.385 < F_{\text{table}} = 2.019$. The data in this study were analyzed using the Independent sample T-test and effectiveness test. The results showed: The learning outcomes of the experimental class students after using the NHT model increased, they were in the very high category, it was known that at intervals of 94–100 had the highest frequency with 9 students or 39.1%. 3) The results of testing the t-test hypothesis obtained that $T_{\text{count}} = 2.855 > T_{\text{table}} = 2.011$, so that it can be stated that there is a significant difference between the learning outcomes of the control class and the learning outcomes of the experimental class and there is a significant effect between the Numbered Head Together Model on PAI learning outcomes. The effectiveness of applying the NHT model to PAI learning outcomes is 85.66%, which is included in the effective category.

Keyword: *Cooperative Learning type Numbered Head together, Learning Outcomes, Islamic Education*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, peneliti mengucapkan syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul *“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Kampung Lapai”*.

Shalawat dan doa juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan dan yang teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Bapak Atharudi dan Ibu Alni Yati yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan memberi dukungan penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya studi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama

perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi;

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag., selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing dari awal penyusunan skripsi sampai akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik;
4. Bapak Rengga Satria, M.A.Pd., selaku Sekretaris departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Nurjanah, S.H., MA.Hk., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta nasihat dari awal perkuliahan sampai pada tahap ini.
6. Bapak Sulaiman, S.PdI, M.Pd dan Ibu Rahmi Wiza, S.PdI, M.A., sebagai penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan;
8. Mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam angkatan 2019 yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah

membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT. dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, aamiin.

Padang, 26 Mei 2023

**Yunie Nanditha
NIM.19329201**

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran PAI.....	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	16
3. Pembelajaran Konvensional.....	24
4. Hasil Belajar.....	25
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Sumber Data	48

F. Instrumen Penelitian	48
1. Syarat Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif	55
2. Analisis Inferensial.....	55
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Data Hasil Belajar PAI Siswa Kelas Eksperimen	61
2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	64
3. Uji Normalitas Data	68
4. Uji Homogenitas	69
5. Uji T (Indepndent Sample T-Test).....	69
6. Uji Efektivitas	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
C. Keterbatasan penelitian	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	9
Tabel 2. 1 Sintaks (Langkah-langkah) Model NHT.....	24
Tabel 3. 1 Pretest-Posttes Non-Equivalent Control Group Desain	43
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	49
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	49
Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Soal.....	51
Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas	52
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 3. 8 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	53
Tabel 3. 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	54
Tabel 3. 10 Klasifikasi Daya Pembeda	54
Tabel 3. 11 Hasil Uji Daya Pembeda	55
Tabel 3. 12 Perolehan Nilai N Gain Score.....	59
Tabel 3. 13 Tafsiran Efektivitas N-Gain	59
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen....	61
Tabel 4. 2 Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai Post-test PAI Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4. 4 Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	65
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	65
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Hasil Post-test PAI Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	70
Tabel 4. 9 Statistik	71
Tabel 4. 10 Hasil perhitungan Uji N Gain Score	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 3. 1 Bagan Langkah-langkah Penelitian.....	60
Gambar 4. 1 Histogram Nilai Post-Test PAI Kelas Eksperimen	64
Gambar 4. 2 Histogram Nilai Post-test PAI Kelas Kontrol.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing.....	88
Lampiran 2 Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	89
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	91
Lampiran 5 Modul Ajar kelas Eksperimen	92
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	102
Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa	110
Lampiran 8 Jawaban Lembar Kerja Siswa	112
Lampiran 9 Soal Tes Akhir Sebelum Validitas.....	114
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Sebelum Valid.....	118
Lampiran 11 Hasil Validitas Soal Tes	119
Lampiran 12 Skor Soal Uji Coba	123
Lampiran 13 Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen	124
Lampiran 14 Skor Tes Akhir Kelas Kontrol	125
Lampiran 15 Sampel Soal Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	126
Lampiran 16 Sampel Soal Tes Akhir Kelas Kontrol	129
Lampiran 17 Daftar F Tabel.....	132
Lampiran 18 Varians Terbesar dan Terkecil.....	133
Lampiran 19 Deskripsi Uji N Gain Score	134
Lampiran 20 Soal Tes Akhir yang valid	135
Lampiran 21 Kunci Jawaban Soal Akhir yang Valid.....	138
Lampiran 22 Dokumentasi Di Sekolah.....	139
Lampiran 23 T Tabel.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas (Suprijono, 2012). Sedangkan menurut Joyce & Weil dalam (Rusman, 2018) model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan pembelajaran, dan membantu siswa belajar di kelas atau lingkungan belajar lainnya. model pembelajaran sangat bervariasi, salah satunya model pembelajaran kooperatif.

Ada berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan pembelajaran dengan cara mengajar siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Guru perlu mengingat bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang paling cocok untuk semua situasi dan kondisi. Oleh karena itu, kondisi siswa, sifat bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri harus menjadi pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat.

Pemilihan metode ataupun model pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan lebih tertarik dan berminat dalam mengikuti proses

pembelajaran, hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah yang berorientasi pada upaya sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk bertakwa, berahlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis (Ramayulis, 2014).

Guru diharapkan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, seperti menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang sesuai, dan buku yang sesuai untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI bukanlah hal yang mudah, maka pendidik lebih menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai islam dan membekali mereka dengan ilmu pengetahuan agar peserta didik berpikir kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran PAI. Tujuan pembelajaran PAI tersebut bukan dinilai dari hasil belajar kognitif saja, melainkan hasil belajar PAI dinilai pada tiga bagian yakni afektif, kognitif dan psikomotor. Adapun hasil belajar siswa yang dinilai pada penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif PAI.

Idealnya guru PAI sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, hasil merupakan sesuatu yang diperoleh dari usaha.

Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku peserta didik yang positif, sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang diperolehnya dari usaha perubahan tingkah laku peserta didik yang melibatkan proses kognitif. Hasil belajar meliputi keterampilan (psikomotorik), sikap (kognitif), dan pengetahuan (kognitif) yang diperoleh melalui proses belajar mengajar (Yusuf, 2010).

Fenomena yang terjadi saat ini, peserta didik hanya sebagai pendengar yang baik. pendidik yang lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 6 Kampung Lapai masih terdapat peserta didik hanya sebagai pendengar yang baik, guru yang lebih aktif. Berdasarkan observasi peneliti pada 26 september 2022, saat menyampaikan materi pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pendidik membacakan materi pelajaran, sesekali menulis di papan tulis, sesekali meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal di LKS. Terlihat bahwa peserta didik menjadi tidak tertarik, merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Kondisi ini berakibat pada hasil belajar siswa yang masih rendah.

Nurmaini (dalam wawancara 29 September 2022) berpendapat bahwa sebenarnya untuk materi hormat dan patuh kepada orang tua akan lebih bagus jika menggunakan video pembelajaran dan pembelajaran dilakukan secara kooperatif atau berkelompok, akan tetapi untuk

menerapkannya agak susah, harus disesuaikan terlebih dahulu dengan situasi dan kondisi peserta didik.

Berdasarkan data yang di dapat dari Ibu Nurmaini selaku guru PAI di Kelas IVD SD Negeri 6 Kampung Lapai hasil Ulangan Tengah Semester dengan jumlah 25 siswa, sebanyak 13 atau sekitar 52% belum berhasil mencapai nilai 80 sebagai batas keberhasilan. Nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester kelas IVD pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil adalah 79, namun batas keberhasilan rata-rata 80 belum tercapai. Secara praktis, proses pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Kampung Lapai belum efektif dan belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana telah ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kreativitas guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada mata pelajaran PAI khususnya materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah. Adapun salah satu dari model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

NHT disebut juga dengan *numbering, thinking together, atau numbered heads. Numbered Heads Together (NHT)* pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen pada tahun 1993 untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam berkonsentrasi pada materi dan siswa lebih produktif dalam belajarnya (Al-Tabany, 2015).

Adapun struktur empat fase sebagai sintaks model pembelajaran *Numbered Head Together* yang dikemukakan oleh (Al-Tabany, 2015) yaitu: (1)

fase 1 pembagian kelompok; (2) fase 2 penomoran; (3) fase 3 mengajukan pertanyaan; (4) fase 3 berpikir bersama; (5) fase 5 menjawab.

Adapun kelebihan dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* ialah: (1) Setiap siswa dipersiapkan; (2) dapat terlibat dalam diskusi yang serius dan sungguh-sungguh; (3) siswa yang pandai dapat mengajar siswa yang tidak pandai; 4) Siswa berinteraksi secara intens saat menjawab pertanyaan; (5) tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi (Shoimin, 2014).

Dengan kelebihan yang dimiliki model pembelajaran NHT dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yanti, 2018) bahwa model NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 73,29 % pada siklus I menjadi 89,14 % pada siklus II. Sedangkan hasil belajar meningkat dari nilai rata-rata kelas 74,2 pada siklus I menjadi 86,6 pada siklus II. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh model NHT terhadap hasil belajar PAI.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas IV SD Negeri 6 Kampung Lapai”***.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian deskripsi masalah yang telah penulis kemukakan, penulis memfokuskan masalah yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif terhadap hasil belajar PAI Kelas IV SD Negeri 6 Kampung Lapai”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar PAI kelas IV SDN 6 Kampung Lapai tanpa menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?
2. Bagaimana hasil belajar PAI kelas IV SDN 6 Kampung Lapai dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?
3. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 6 Kampung Lapai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar PAI kelas IV SDN 6 Kampung Lapai tanpa menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

2. Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar PAI kelas IV SDN 6 Kampung Lapai dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
3. Untuk mengetahui Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 6 Kampung Lapai.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan serta bermanfaat untuk proses pendidikan, terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Kampung Lapai. Secara rinci, kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan keterampilan guru dalam menggunakan model kooperatif tipe NHT pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Kampung Lapai.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran *Numbered Head Together*. Menjadi salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya serta mengembagkan ide-ide berdasarkan penelitian yang telah ada.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik.
- d. Bagi guru, memberikan pengetahuan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang termasuk di dalam skripsi ini, sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Model *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok yang kemudian diberikan penomoran selanjutnya peserta didik diberikan pertanyaan dan mereka memecahkan permasalahan tersebut dengan sama-sama. Peserta didik diberikan kesempatan untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe NHT ini didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase (Trianto, 2010). Fase-fase dalam pembelajaran ini seperti tersajikan dalam table 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1 Penomoran	Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.
Fase 2 Mengajukan pertanyaan	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum
Fase 3 Berpikir bersama	Siswa dalam kelompok berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.
Fase 4 Menjawab	Guru memanggil satu nomor siswa secara acak, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud disini yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar PAI yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh peserta didik setelah ia mengalami proses belajar PAI yang ditandai dengan skala nilai berupa angka atau huruf atau simbol, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya peserta didik tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi beriman kepada rasul-rasul Allah (Firmansyah, 2015). Hasil belajar PAI dinilai pada tiga bagian yakni afektif, kognitif dan psikomotor. Adapun hasil

belajar siswa yang dinilai pada penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif PAI pada hasil posttest.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang sempurna (Insan kamil) sesuai dengan norma Islam (Frimayanti, 2017). Pendidikan agama Islam harus direncanakan dan dilaksanakan agar peserta didik siap mempelajari, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan syariat agama berdasarkan sumber dasarnya yaitu Al-Quran dan hadits. Sedangkan yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada matapelajaran. Dimana mata pelajaran PAI ini membahas tentang aqidah dengan Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.

Tujuan adanya pembelajaran PAI sudah bersinggungan dalam pengertiannya secara umum, yaitu untuk menambah atau meningkatkan keimanan, penghayatan, pengamalan, ketakwaan, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, kelompok, berbangsa dan bernegara. Tujuan dari materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah yaitu siswa mampu menjelaskan makna iman kepada Rasul Allah, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat rasul, siswa mampu menyebutkan 25 Nabi dan Rasul, siswa mampu menjelaskan tujuan diutusnyanya rasul.